

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini banyaknya perkembangan untuk mendapatkan keuntungan secara finansial yang dikemas dengan ide-ide kreatif sehingga bermunculan perusahaan-perusahaan yang memiliki tujuan untuk membantu dan memudahkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, salah satu contohnya adalah perusahaan ritel. Ritel adalah suatu kegiatan bisnis yang menjual jasa dan produk pelayanan yang telah diberi nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga, kelompok, atau pengguna akhir dalam jumlah eceran (Muqid, 2020). Bisnis ritel akan terus bertambah seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat. Adanya perusahaan ritel yaitu untuk menjual berbagai barang atau jasa dengan berbagai jenis kepada konsumen guna mendapatkan laba. Pada tahun 2019 karena adanya Virus Covid-19 menimbulkan banyak perkembangan di dunia era digital sehingga bisnis ritel bisa dilakukan secara online dan memiliki cakupan daerah penjualan yang cukup luas.

Adapun perkembangan industri yang semakin pesat menimbulkan persaingan industri yang semakin ketat. Perusahaan dapat bersaing di pasaran jika mampu mengatasi permasalahan yang ada di dalam perusahaan dan melakukan perbaikan secara terus menerus. Banyak permasalahan pada suatu perusahaan dapat terjadi, baik di bagian tenaga kerja, produksi, persediaan maupun di gudang. Gudang merupakan tempat untuk menyimpan bahan baku yang memegang peranan penting dalam menjaga persediaan untuk proses produksi (Dhetia dkk., 2020). Permasalahan yang ada di bagian gudang tidak dapat diabaikan karena awal dari proses produksi dimulai dari gudang.

Gudang di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk mempunyai beberapa departemen yaitu *reciving*, *godown*, *issuing*, dan departemen retur yang mempunyai tugas penting di bagian gudang yaitu bertugas untuk menerima retur yang dikirim oleh toko Alfamart ke gudang, dan *step* selanjutnya tim retur memeriksa barang (secara fisik) yang disesuaikan dengan data faktur jika ada ketidakcocokan antara barang dan data maka akan timbul masalah besar yang akan langsung ditanggung oleh para

karyawan. Ketidaccocokan ini dapat dilihat dari data *stock opname* pada bulan agustus tahun 2022 sampai dengan bulan juli tahun 2023, pada bulan agustus 2022 terjadi selisih dengan jumlah selisih *quantity* fisik sebanyak 2.498pcs dengan nilai rupiah sebesar Rp.42.355.451, *Stock opname* bulan selanjutnya yaitu bulan September terdapat selisih *quantity* sebanyak 3.141 dan nilai rupiah sebesar Rp.19.975.647, pada bulan agustus terjadi selisih *quantity* lebih besar di banding bulan september, akan tetapi bulan september terdapat selisih rupiah lebih kecil di banding bulan sebelumnya, pada bulan oktober terjadi selisih lebih besar di bandingkan dengan dua bulan kebelakang yaitu sebesar 9.996 dan terjadi selisih rupiah sebesar 38.941.439, pada bulan berikutnya selisih *quantity* 2.093 dan nilai rupiah sebesar 15.810.896, bulan desember terjadi selisih *quantity* 882 pada bulan ini terjadi selisih yang jauh lebih kecil dari 4 bulan kebelakang, hanya saja bulan desember ini terjadi selisih rupiah yang cukup lumayan besar yaitu Rp.39.204.140, pada bulan maret dan april di tiadakan *stock opname* di karenakan menjelang bulan Ramadhan, dimana pada bulan ini melonjaknya barang yang datang dari *supplieur* dan akan di kirim ke toko toko Alfamart sehingga di fokuskan untuk menerima barang dan mengirim barang, setelah 2 bulan tidak *stock opname* terjadi selisih yang begitu besar pada bulan Mei ini terjadi ketidaccocokan dengan nominal rupiah sebesar Rp.71.616.549 juta adapun selisih *quantity* pada bulan Mei 2023 sebanyak 9.032 barang, terjadinya selisih ini di karenakan 2 bulan tidak *stock opname* sehingga tidak terkontrol fisik barang yang ada di gudang, adapun penempatan fisik barang yang tidak sesuai dengan lokasi yang sudah di tentukan sehingga ketika penghitungan sangat kesulitan untuk mencari barang.

Berikut adalah penemuan 10 item selisih terbesar dalam bulan Mei 2023:

Tabel 1. 1 Selisih Terbesar Pada Bulan Mei 2023

No	Nama Barang	HPP	Fisik	Data	Selisih Qty	Selisih Rupiah
1	Sovia Minyak Goreng Pch 2L	42.722	30	101	-71	-3.033.262
2	Sunco Minyak Goreng Pch 2L	43.852	9	125	-116	-5.086.817
3	Gula Pasir Bag 100x8G	18.000	73	129	-56	-1.008.000
4	Sania Minyak Goreng Pch 1L	43.072	114	196	-82	-3.531.904

Tabel 1.1. Selisih Terbesar Pada Bulan Mei 2023 (lanjutan)

5	My Roti Sobek Coklat Keju 235G	9.797	33	251	-218	-2.135.746
6	Royco Bumbu Kaldu Jamur 170G	14.419	252	436	-184	-2.653.096
7	Hemart Minyak Goreng Eko Pet 2L	23.636	0	108	-108	-2.552.727
8	Fortune Minyak Goreng Pch 2L	42.899	97	152	-55	-2.359.447
9	Sari Roti Tawar Special	9.797	94	309	-215	-2.106.353
10	PSM Gula PRM 1KG	12.900	3	165	-162	-2.089.800

Pada tabel di atas terdapat 10 item selisih terbesar pada bulan Mei 2023, terjadinya selisih tersebut yang diakibatkan posisi penempatan barang yang tidak sesuai lokasi penyimpanan barang, adapun penyebab lain yaitu *human error* ketika penghitungan salah jumlah *quantity* barang ataupun salah menuliskan nama item, dan ketika saat menghitung yaitu dengan cara manual tidak menggunakan alat bantu untuk menghitung saat *stock opname*.

Dan tahap selanjutnya adalah tim retur akan memisahkan barang yang dapat di retur ke *supplier* atau barang yang tidak bisa di retur ke *supplier*, data akhir akan di periksa (*Sock Opname*) setiap sebulan sekali.

Berikut tabel ketidakcocokan 1 tahun kebelakang:

Tabel 1. 2 Data Selisih *Stock Opname* 1 Tahun Trakhir

Bulan	Jumlah Fisik	Jumlah Data	Selisih Qty	Selisih Rupiah
Aug-22	216.339	213.841	2.498	42.355.451
Sep-22	165.584	162.443	3.141	19.975.647
Okt-22	76.457	86.423	9.966	38.941.439
Nov-22	76.828	74.735	2.093	15.810.896
Des-22	49.786	50.668	882	39.204.140
Jan-23	86.212	83.500	2.707	10.482.814
Feb-23	91.832	90.778	1.054	6.037.212
Mar-23	Tidak ada <i>stock opname</i>			
Apr-23	Tidak ada <i>stock opname</i>			
Mei-23	69.224	60.192	9.032	71.616.549
Jun-23	86.210	85.584	626	9.225.737
Jul-23	92.437	93.920	1.483	1.013.266

Pada tabel di atas data ketidakcocokan *stock opname* selama 1 tahun. Adapun di bulan Maret 2023 dan April 2023 tidak diadakannya *stock opname* di karenakan bulan Ramadan, pada saat bulan Ramadan pengiriman ketoko-toko meningkat sehingga fokus pada pengiriman dan penerimaan barang.

Stock opname adalah aktivitas pemeriksaan dan perhitungan fisik persediaan barang di *warehouse* untuk mengetahui kesesuaian antara fisik barang dengan data yang ada pada sistem di komputer. Salah satu permasalahan yang sering terjadi di gudang yaitu adanya ketidakcocokan antara fisik barang dengan data pada komputer yang terjadi terus menerus sampai saat ini. Permasalahan ini tidak boleh diabaikan begitu saja karena ketidakcocokan jumlah fisik barang dengan sistem pada komputer dapat membuat kesalahan dalam laporan *stock opname* yang mengakibatkan kerugian untuk semua karyawan.

Adapun beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis penyebab ketidakcocokan data *stock opname* dengan sistem *inventory* menggunakan metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) karena menggunakan metode tersebut yaitu merupakan metode yang memiliki kerangka kerja yang terstruktur yang berbasis kepada data data untuk melakukan perbaikan, dengan menggunakan metode ini pun dapat membantu untuk mengidentifikasi akar masalah serta menentukan *improvement* yang akan digunakan dalam penelitian ini yang bermasalah pada proses yang berpengaruh terhadap target perusahaan. Dalam penerapannya diharapkan metode tersebut dapat meminimalisir jumlah ketidakcocokan yang di alami oleh perusahaan setiap bulannya dalam pelaksanaan *stock opname*. (Somadi & Karwan, 2020) menganalisis ketidaksesuaian *stock opname* antara sistem *inventory* dengan aktual barang menggunakan metode DMAIC dengan teknik analisis *Failure Mode Effect And Analysis* (FMEA). Dalam penelitian tersebut, konsep 5S hanya bagian usulan perbaikan dari kategori lingkungan. Hasil penelitian yang dilakukan (Annisa dkk., 2021), frekuensi kesalahan tertinggi saat pelaksanaan *stock opname* adalah kesalahan menuliskan total *quantity*. (Yunita & Adi, 2019) mengidentifikasi permasalahan perbedaan jumlah *stock opname* komponen *guide* dengan material subkontrak lain menggunakan metode DMAIC.

Salah satu upaya untuk mengatasi ketidakcocokan saat *stock opname* antara barang dengan data yang ada pada sistem komputer di gudang PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah menggunakan metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*). Metode DMAIC merupakan pendekatan untuk melakukan perbaikan kualitas suatu proses atau produk (Asnan & Fahma 2019) dan membantu mengidentifikasi akar permasalahan yang terjadi (Annisa dkk, 2021). Oleh karena itu di perlukan analisis mengenai penyebab ketidakcocokan *stock opname* pada barang yang ada di gudang untuk meminimalkan kesalahan yang terjadi selama melakukan perhitungan dan pencatatan jumlah persediaan barang yang ada di gudang dengan jumlah persediaan yang ada di data pada sistem komputer, penelitian ini akan menggunakan pendekatan DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mencoba merumuskan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencapai hasil yang diharapkan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses *stock opname* yang berjalan di gudang PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk?
2. Apa yang menjadi faktor ketidakcocokan *stock opname* di departemen retur antara barang dengan data yang ada pada sistem di komputer saat kegiatan *Stock opname* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk?
3. Bagaimana upaya untuk meminimalisasi ketidakcocokan antara barang dan data yang ada pada sistem di komputer PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses *stock opname* yang berjalan di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2. Untuk mengetahui faktor penyebab ketidakcocokan *stock opname* di departemen retur antara barang dengan data pada sistem di komputer saat kegiatan *stock opname* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

3. Untuk mengetahui upaya meminimalisasi ketidakcocokan antara barang dan data yang ada pada sistem di komputer PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan untuk peneliti sehingga dapat memahami kendala atau sebuah kasus yang terjadi ketika *stock opname* dan mengetahui sistem yang di terapkan agar tercapainya efektivitas yang di harapkan oleh perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

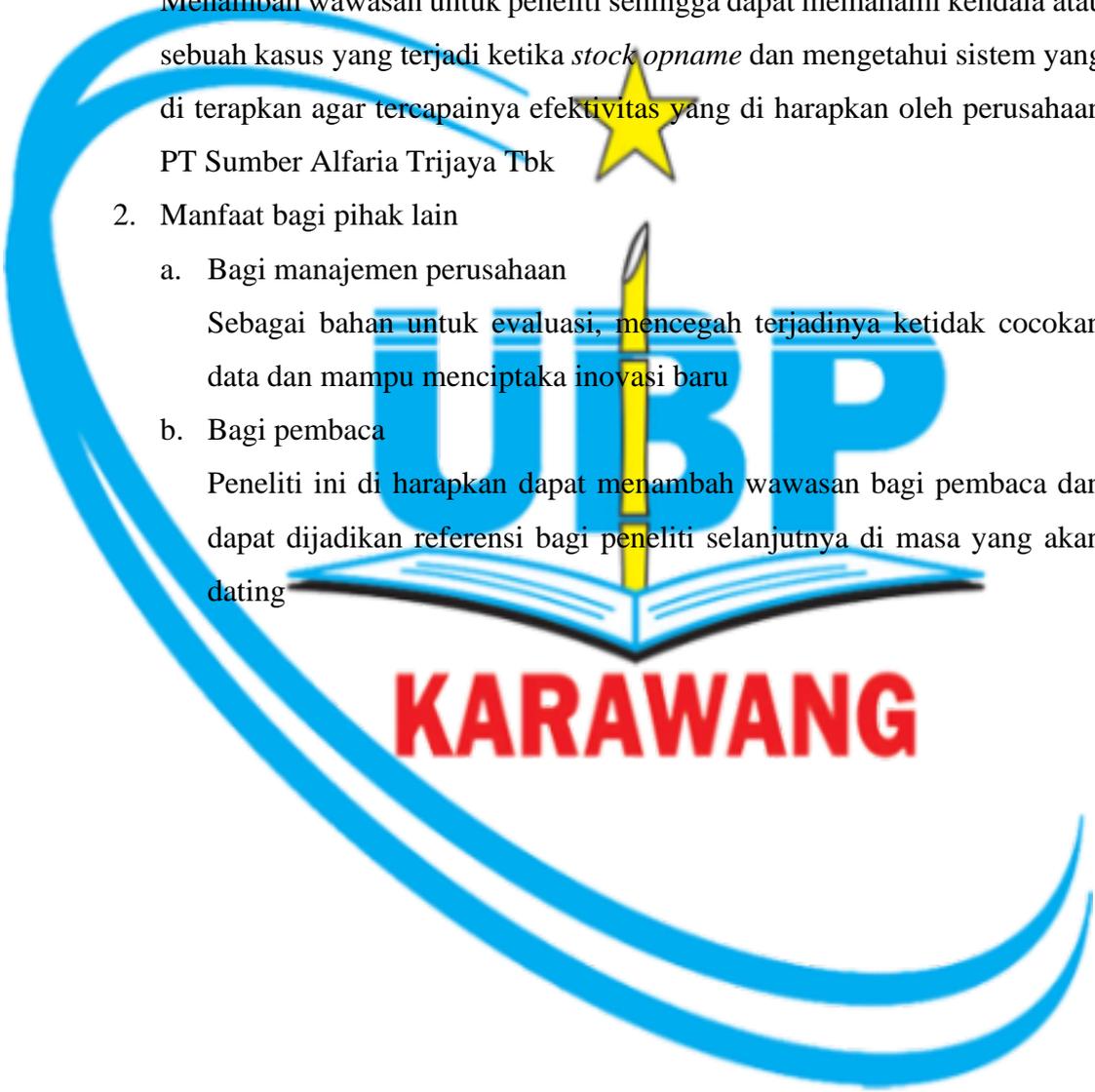
2. Manfaat bagi pihak lain

- a. Bagi manajemen perusahaan

Sebagai bahan untuk evaluasi, mencegah terjadinya ketidak cocokan data dan mampu menciptaka inovasi baru

- b. Bagi pembaca

Peneliti ini di harapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang



UBP
KARAWANG

